

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
ANSWER GALLERY (GALERI JAWABAN)**

(PTK di Kelas VIIA SMP N 2 Eromoko Tahun 2012)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Program Studi Matematika



ARI PEMUDIAWATI

A 410 080 025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE ANSWER GALLERY
(GALERI JAWABAN)
(PTK di kelas VII.A SMP N 2 Eromoko Tahun 2012)**

Oleh

Ari Pemudiawati¹, Ariyanto², dan Sri Sutarni³

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, aripemudiawati@yahoo.co.id

²Staf Pengajar UMS Surakarta, ariyanto.ardana@gmail.com

³Staf Pengajar UMS Surakarta, sri.sutarni@yahoo.com

ABSTACT

The aims of the study is to interest in learning mathematics through active learning strategies type answer gallery in Junior High School seven A grade class. The subject of the study were students in VII.A. A grade class of Eromoko Junior High School totaling 32 student. The method of collection the data are observation, field notes, and documentation. This research is a class action is carried out collaboratively between principal, teachers, and researchers. The technique of data analysis was descriptive qualitative method. Qualitative data analysis performed by the method of data flow analysis is carried out since the act of learning. The results show that the increased interest in learning math, this can be seen from the indicators of interest are constantly increasing. The number of students who are enthusiastic before action is taken by 12 students (37,5%), after the action has to be 25 students (78,125%). The number of students who answered question from the teacher or present job before action is taken 6 students (18,75%), after that action to 20 students (62,5%). The number of students who dared to ask questions before action taken by 4 students (12,5%), and after that to 18 students (56,25%).

Key Words: Answer Gallery, interest on learning mathematics

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Merupakan mata pelajaran yang diajarkan disekolah dengan frekuensi jam belajar yang lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lain. Akan tetapi matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sukar dimengerti, kurang diminati, banyak ditakuti dan membosankan oleh sebagian besar siswa sehingga berakibat rendahnya minat belajar matematika.

Menurut Hilgrard (Slameto, 2003: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut Slameto (2003: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rassa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada pengaruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Proses belajar tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya, peranan guru dalam mengajar matematika sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

Berkaitan dengan masalah tersebut, pembelajaran matematika kelas VII.A SMP Negeri 2 Eromoko juga ditemukan keragaman masalah rendahnya minat belajar matematika yang meliputi: 1) Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran (37,5%), 2) siswa yang menjawab pertanyaan dari guru atau mempresentasikan hasil pekerjaanya (18,75%), 3) siswa yang mengajukan pertanyaan (12,5%).

Rendahnya minat belajar matematika disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam menyampaikan materi, guru cenderung monoton sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar matematika. Siswa kurang rajin dalam mengerjakan soal-soal latihan, takut bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas atau kurang paham.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar matematika. Adapun alternatif penggunaan strategi pembelajaran yang menarik adalah *answer gallery* (galeri jawaban).

Strategi pembelajaran aktif tipe *answer gallery* yaitu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian jawaban ditempel di dinding kelas lalu siswa disuruh mencari jawaban tersebut di dinding kelas, Strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar matematika dan

mendorong siswa untuk lebih aktif serta mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Setiyadi, Yulianto B dan Ahmad Muhibbin (2010: 31) langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *answer gallery* adalah sebagai berikut: 1) buatlah sejumlah pertanyaan dan jawaban sesuai materi, 2) bagikan pertanyaan kepada siswa satu persatu, sedangkan jawaban ditempel oleh guru di dinding atau tempat lain disekitar kelas yang mudah dilihat, 3) Setelah menerima pertanyaan masing-masing siswa mencari jawaban di dinding atau tempat lain ditempelkannya jawaban, 4) Siswa diminta membaca serta mencocokkan pertanyaan dan jawabannya, 5) Guru memberikan klarifikasi.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peningkatan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *answer gallery*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskripsikan tentang peningkatan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *answer gallery* pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Eromoko Tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ditinjau dari jenisnya ada dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Menurut Tjipto Subadi (2011: 84) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melihat fenomena sebagai suatu gabungan variabel yang asumsinya dengan mengamati perilaku tampak (*surface behavior*)

dan kata-kata ucapan untuk menggambarkan manusia dan dunianya, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang melihat fenomena sebagai suatu yang holistic yang berasumsi bahwa pemahaman tingkah laku manusia tidak cukup hanya dengan perilaku tampak melainkan juga perspektif dalam diri dari perilaku manusia (*inner perspective of human behavior*) untuk memperoleh gambaran utuh tentang manusia dan dunianya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Tjipto Subadi (2010: 76) penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *answer gallery* di kelas VII.A SMP negeri 2 Eromoko tahun 2012, penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru matematika dan peneliti.

Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus, sehingga tercapainya sasaran dari penelitian tersebut. Perbaikan tersebut dilaksanakan setiap siklus yang dirancang oleh peneliti. PTK bercirikan perbaikan terus

menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasilnya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kelas kolaboratif yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis menyesuaikan situasi dan kondisi obyek penelitian dan melakukan tindakan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di SMP. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika. Guru matematika dan peneliti dilibatkan sejak dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, evaluasi dan penyimpulan.

Data penelitian tindakan kelas ini dikumpulkan dengan metode observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis terhadap perubahan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *answer gallery*. catatan lapangan dalam penelitian ini adalah catatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru matematika. Dokumentasi pada penelitian ini berupa RPP pada saat kegiatan pembelajaran dengan strategi *answer gallery*, buku presensi dan foto saat proses tindakan penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan metode alur, yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan dan dikembangkan selama proses pembelajaran. Alur yang dilalui dalam analisis data meliputi reduksi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembelajaran matematika secara keseluruhan sampai berakhirnya tindakan kelas putaran III, perilaku siswa yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini mengalami perubahan yang positif.

Data-data yang diperoleh dari minat belajar matematika siswa kelas VII.A dalam proses pembelajaran dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas putaran III dapat disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 1

Data hasil Minat Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran

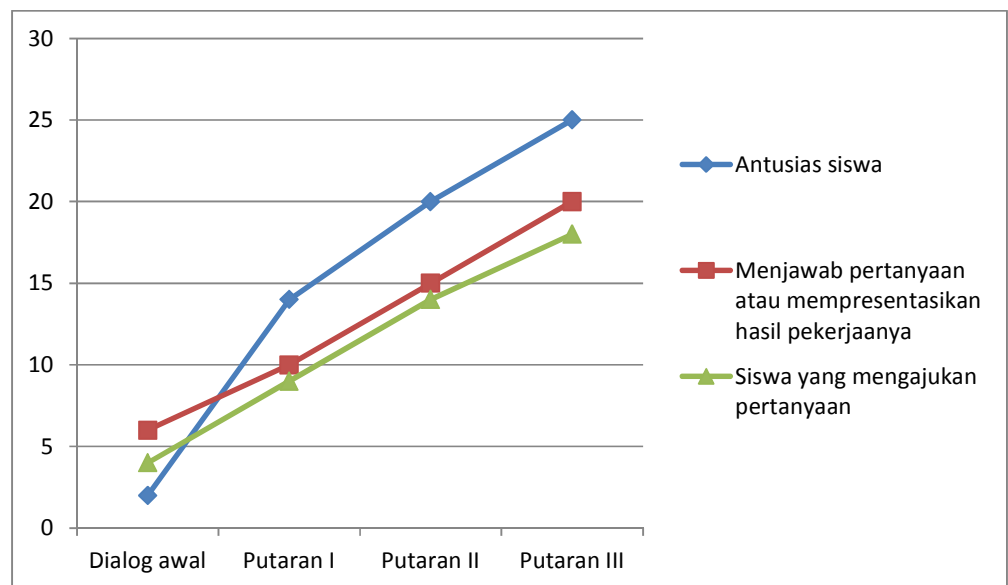
Aktif Tipe *Answer Gallery*

No	Minat Belajar Siswa	Sebelum Tindakan	Putaran I	Putaran II	Putaran III
1	Antusias siswa pada saat proses pembelajaran	12 siswa (37,5%)	14 siswa (43,75%)	20 siswa (62,5%)	25 siswa (78,125%)
2	Siswa yang menjawab pertanyaan guru atau mempresentasikan hasil pekerjaanya	6 siswa (18,75%)	10 siswa (31,25%)	15 siswa (46,875%)	20 siswa (62,5%)
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan	4 siswa (12,5%)	9 siswa (28,125%)	14 siswa (43,75%)	18 siswa (56,25%)

Adapun gambar grafik peningkatan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran aktif tipe *answer gallery* dalam pembelajaran dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas putaran III dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1

Grafik Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Answer Gallery*



Dari data grafik diatas dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika pada pokok bahasan Himpunan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *answer gallery* disetiap putaran mengalami peningkatan, yaitu:

- a. Siswa yang antusias dalam proses pembelajaran matematika sebelum dilakukan penelitian sebanyak 12 siswa (37,5%), pada putaran I sebanyak 14

siswa (43,75%), pada putaran II sebanyak 20 siswa (62,5%), pada putaran III sebanyak 25 siswa (78,125%).

- b. Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru atau mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam proses pembelajaran sebelum dilakukan penelitian sebanyak 6 siswa (18,75%), pada putaran I sebanyak 10 siswa (31,25%), pada putaran II sebanyak 15 siswa (46,875%), pada putaran III sebanyak 20 siswa (62,5%).
- c. Siswa yang mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran matematika sebelum dilakukan penelitian sebanyak 4 siswa (12,5%), pada putaran I sebanyak 9 siswa (28,125%), pada putaran II sebanyak 14 siswa (43,75%), pada putaran III sebanyak 18 siswa (56,25%).

Hasil penelitian para ahli yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya: yang dikemukakan oleh Bozdogan, E.A dan Yalcin, N (2009) dalam jurnalnya menyimpulkan pusat-pusat ilmu pengetahuan mempunyai suatu fungsi yang sangat penting didalam meningkatkan minat akan ilmu pengetahuan dan hal-hal ilmiah serta dalam mempromosikan prestasi akademis mereka.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan para ahli, dimana dengan menerapkan strategi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.

SIMPULAN

Dengan strategi pembelajaran aktif tipe *answer gallery* dapat meningkatkan minat belajar matematika, Adanya peningkatan minat belajar matematika dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

- 1) Meningkatnya antusias siswa dalam pembelajaran matematika. Sebelum dilakukan tindakan antusias siswa sebanyak 12 siswa (37,5%) setelah dilakukan tindakan menjadi 25 siswa (78,125%). Hal ini dikarenakan siswa lebih berminat dalam pembelajaran dengan permainan yang dilakukan dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatnya jumlah siswa yang menjawab pertanyaan dari guru atau mempresentasikan hasil pekerjaanya dalam pembelajaran matematika. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 6 siswa (18,755) setelah dilakukan tindakan menjadi 20 siswa (62,5%).
- 3) Meningkatnya siswa yang mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran matematika. Sebelum dilakukan tindakan sebanyak 4 siswa (12,5%) setelah dilakukan tindakan menjadi 18 siswa (56,25%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Bozdogan, E.A dan Yalcin, N. 2009. *Determining the Influence of a Science Exhibition Center Training Program on Elementary Pupils' Interest and Achievement in science*. Diakses pada hari Jumat 20 Maret 2012.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati. 2011. *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Resource Based Learning*. Surakarta: Skripsi FKIP-UMS (Tidak Diterbitkan).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hikmah, Nuzul Nur. 2008. *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan SAVI Pendayagunaan Alat Peraga di SMP negeri 1 Kartasura*. Surakarta: Skripsi FKIP-UMS (Tidak Diterbitkan).
- Marlinda, Iin. 2008. *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui pembelajaran Terpadu (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 1 Banyudono)*. Surakarta: Skripsi FKIP-UMS (Tidak Diterbitkan).
- Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuharini, Dewi dan Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sagala, Syaiful, 2010. *Konsep dan Makna*. Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Setiyadi, Yulianto B dan Ahmad Muhibbin. 2010. *Modul PLPG Pedagogik Khusus Bidang Studi kewarganegaraan (PKN) dan IPS*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP-UMS.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutama, 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang: Surya Offset.

Subadi, Tjipto. 2010. *Lesson Study Berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas): Suatu Model Pembinaan Menuju Guru Profesional*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP-UMS.

_____. 2011. *Inovasi Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Ulinur, Minnatin. 2008. *Upaya Peningkatan Minat dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Inquiri Berbasis Portopolio (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII. SMP Muh Ska)*. Surakarta: Skripsi FKIP-UMS (Tidak Diterbitkan).